9566 - Apa Perbedaan Antara Arasy Tuhan dan Kursy-Nya

Pertanyaan

Apa perbedaan antara Kursy dengan Arasy?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Kursy adalah tempat kedua kaki Ar-Rahman Azza wa Jalla menurut pendapat yang paling shahih di antara berbagai pendapat. Sedangkan Arasy lebih besar dari Kursy. Arasy adalah makhluk yang paling besar, di atasnya Tuhan kita bersemayam sesuai dengan keagungan-Nya. Arasy memiliki kaki yang ditopang oleh para penopang dari kalangan malaikat yang besar penciptaannya.

Keliru orang yang menjadikan keduanya (Arasy dan Kursy) sebagai sesuatu yang satu. Berikut ini dalil-dalil dari apa yang telah disebutkan berikut pendapat para ulama.

Dari Ibnu Masud radhiallahu anhu dia berkata,

بين السماء الدنيا والتي تليها خمسمائة عام وبين كل سماء خمسمائة عام ، وبين السماء السابعة والكرسي خمسمائة عام ، وبين الكرسي والماء خمسمائة عام ، والعرش فوق الماء ، والله فوق العرش لا يخفى عليه شيء من أعمالكم . رواه ابن خزيمة في " التوحيد "

"Antara langit dunia dengan langit berikutnya berjarak lima ratus tahun dan jarak antara masing-masing langit berjarak lima ratus tahun. Antara langit ketujuh dengan Kursy berjarak lima ratus tahun. Sedangkan jarak antara Kursy dengan air berjarak lima ratus tahun. Arasy berada di atas air, sedangkan Allah berada di atas Arasy. Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya amal-amal kalian." (HR. Ibnu Khuzaimah dalam At-Tauhid, hal. 105, Baihaqi dalam 'Al-Asma wa Ash-Shifat, hal. 401. Riwayat ini dishahihkan oleh Ibnu Qayim dalam 'Ijtima Juyusy Islamiyah', hal. 100 dan Az-Zahaby dalam 'Al-Uluw', hal. 64)

Syekh Ibnu Utsaimin rahimahullah berkata, "Hadits ini mauquf, hanya sampai kepada Ibnu Masud. Akan tetapi ini termasuk perkara yang tidak mungkin disimpulkan oleh akal, maka riwayat ini dihukumi sebagai marfu (sampai dan bersumber dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam), karena Ibnu Masud tidak dikenal suka mengambil riwayat Israiliyat."

(Al-Qaulul Mufid Syarh Kitab Tauhid, 3/379)

Imam Muhammad bin Abdul Wahab rahimahullah berkata dalam beberapa pelajaran dari hadits ini;

"....Kesembilan: Kursi lebih besar dibandingkan langit.

Kesepuluh: Arasy lebih besar dari Kursy

Kesebelas: Arasy bukan Kursy dan Air."

(Syarhu Kitab Tauhid, hal. 667-668)

Arasy Allah merupakan makhlu Allah yang paling besar dan luas.

Allah Ta'ala berfirman,

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

(سورةالمؤمنون: 116)

"Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia." (QS. Al-Mukminun: 116)

Dia juga berfirman,

وهو رب العرش العظيم

(سورةالتوبة:129)

"Dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung". (QS. At-Taubah: 119)

ذو العرش المجيد

(سورةالبروج: 15)

"Yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha mulia." (QS. Al-Buruj: 15)

Ibnu Katsir rahimahullah berkata,

وهو رب العرش العظيم

"Dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung". (QS. At-Taubah: 119)

Maksudnya adalah bahwa Dia adalah pemilik segala sesuatu yang Penciptanya. Karena Dia pemilik Arasy yang agung yang menungi seluruh makhluk. Seluruh makhluk di langit dan dibumi serta apa yang terdapat di dalamnya dan di antara keduanya berada di bawah Arasy dan berada di bawah kekuasaan Allah Ta'ala. Ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, dan kekuasaan-Nya terlaksana terhadap segala sesuatu, Dia adalah pelindung atas segala sesuatu."

(Tafsir Ibnu Katsir, 2/405)

Beliau rahimahullah juga berkata,

ذو العرش

"Yang mempunyai 'Arsy." (QS. Al-Buruj: 15)

"Maksudnya adalah pemilik Arasy yang agung di atas seluruh makhluk. Sedangkan 'المجيد' (mulia), padanya terdapat dua qira'at (cara membaca); Dengan rafa (المجيدُ)berarti dia adalah sifat bagi Allah Azza wa Jalla. Dengan jar (المجيدِ) berarti dia adalah sifat bagi Arasy. Kedua makna ini benar."

(Tafsir Ibnu Katsir, 4/474)

Arti 'المجيد' adalah yang luas dan agung kedudukannya.

Dari Abu Said radhiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam dia berkata, "Manusia pada

hari kiamat akan dibinasakan. Dan aku adalah orang yang pertama kali bangun. Aku dapatkan Musa sedang berpegangan pada salah satu tiang Arasy. Aku tidak tahu, apakah dia bangun sebelum aku atau dia dibalas karena pingsan yang dia alami di bukit Tursina." (HR. Bukhari, no. 3217)

Arasy memiliki para penopang yang membawanya.

Allah Ta'ala berfirman,

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

(سورةغافر: 7)

"(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan Malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan Kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, Maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala." (QS. Ghafir: 7)

Mereka adalah makhluk yang besar.

Dari Jabir bin Abdullah dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda,

أُذِن لي أن أحدِّث عن ملَك من ملائكة الله من حملة العرش ، إنَّ ما بين شحمة أذنه إلى عاتقه مسيرة سبعمائة عام (رواه أبوداود رقم4727)

"Aku telah diizinkan untuk menyampaikan tentang para malaikat Allah pembawa Arasy. Sesungguhnya antara daun telinga dan lehernya berjarak tujuh ratus tahun." (HR. Abu Daud, no. 4727)

Hadits ini dinyatakan oleh Al-Hafiz Ibnu Hajar, sanadnya berdasarkan syarat yang shahih (Fathul Bari, 8/665)

Arasy di atas Kursy, bahkan di atas seluruh makhluk.

Ibnu Qayim rahimahullah berkata,

"Karena itu, ketika langit meliputi bumi, dia berada di atasnya. Ketika Kursy meliputi langit, maka dia berada di atasnya. Ketika Arasy meliputi Kursy, maka dia berada di atasnya."

(Ash-Shawaiqul Mursalah, 4/1308)

7- Arasy bukanlah kerajaan, bukan pula Kursy

Ibnu Abu Al-Iz Al-Hanafi rahimahullah, berkata, "Adapun orang yang merubah kalam Allah dan menjadikan Arasy sebagai bentuk kerajaan, bagaimana pandangannya terhadap firman Allah Ta'ala,

(ويحمل عرشربك فوقهم يومئذ ثمانية (سورةالحاقة: 17

"Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. dan pada hari itu delapan orang Malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka." (QS. Al-Haaqah: 17)

Juga firman-Nya

وكان عرشه على الماء

(سورةهود: 7)

"Dan adalah singgasana-Nya (sebelum itu) di atas air." (QS. Huud: 7)

Apakah dia akan berkata, "Ada delapan malaikat yang membawa kerajaan-Nya." Dan "Kerajaan-Nya berada di atas air." Dan "Nabi Musa berpegangan di salah satu kaki kerajaan." Apakah ada orang berakal mengatakan demikian dan dia sadar apa yang dia katakan?

Adapun terhadap Kursy, Allah Ta'ala berfirman,

وسع كرسيه السموات والأرض

(سورةالبقرة: 255)

"Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar." (QS. Al-Baqarah: 255)

Ada yang mengatkaan bahwa Kursy adalah Arasy. Tapi yang benar adalah bahwa dia bukan Arasy. Hal itu dikutip dari Ibnu Abbas radhiallahu anhum dan selainnya.

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan dalam Kitab "Sifatul Arsy" danAl-Hakim dalam Kitab, "Al-Mustadrak" dia berkata, "Riwayat ini berdasarkan syarat dua orang Syaikh (Bukhari dan Muslim) namun keduanya tidak meriwayatkannya."

Dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas dalam firman Allah Ta'ala,

وسع كرسيه السموات والأرض

"Kursi Allah meliputi langit dan bumi."

Dia berkata, "Kursy adalah tempat dua kaki, sedangkan Arasy tidak ada yang dapat memperkirakan ukurannya kecuali Allah Ta'ala."

Ada yang mengatakan bahwa hadits ini diriwayatkan secara marfu' (periwayatannya sampai kepada Nabi). Yang benar adalah: Bahwa dia mauquf (periwayatannya sampai pada shahabat) Ibnu Abbas.

Abu Dzar radhiallahu anhu berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda, 'Tidaklah Kursy di banding Arasy kecuali bagaikan cincin yang dilempar di atas padang di muka bumi."

Kursy seperti dikatakan oleh lebih dari seorang salaf di hadapan Arasy bagaikan tangga kepadanya."

(Syarah Aqidah Thahawiyah, hal. 312-313)

Syekh Ibnu Utsaimin rahimahullah berkata, "Ada yang berkata bahwa Arasy adalah Kursy, berdasarkan hadits, "Sesungguhnya Allah meletakkan Kursy-Nya pada hari kiamat."Mereka mengira bahwa Kursy adalah Arasy.

Sebagian lainnya juga ada yang mengira bahwa Kursy adalah ilmu. Mereka berkata terkait dengan firman Allah Ta'ala,

وسع كرسيه السموات والأرض

Maksud 'كرسي' pada ayat tersebut adalah: Ilmu.

Yang benar, bahwa Kursy adalah tempat kedua kaki, sedangkan Arasy, di atasnya Allah Ta'ala bersemayam.

Sedangkan ilmu merupakan sifat bagi yang berilmu. Dapat mengetahui apa yang diketahuinya"

Wallahua'lam.

Al-Qaulul Mufid Syarah Kitab Tauhid (3/393-394)